



---

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
SUMBER DAYA ALAM MATA PELAJARAN IPAS  
KELAS IV SDN 040552 SAMPERAYA**

***THE INFLUENCE OF THE TAKE AND GIVE LEARNING  
MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES ON  
THE MATERIAL NATURAL RESOURCES  
OF SCIENCE SUBJECTS CLASS IV  
SDN 040552 SAMPERAYA  
T.A 2024/2025***

Eunice Br Karosekali<sup>(1)</sup>, Irwansyah<sup>(2)</sup>, Renato Gema Nugraha Hutabarat<sup>(3)</sup>,  
<sup>1)2)3)</sup> Universitas Quality <sup>(1)2)3)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.  
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>eunicekarosekali@gmail.com,  
<sup>(2)</sup>irwan135@gmail.com, <sup>(3)</sup>[renatohutabarat84@gmail.com](mailto:renatohutabarat84@gmail.com)

**ABSTRAK**

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas IVA dan IVB dengan total 51 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-eksperimen, dan pengumpulan data dilakukan melalui tes esai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber daya alam tanpa model pembelajaran Take and Give adalah 75,60, (2) setelah menerapkan model pembelajaran tersebut, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 90,38, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 040552 Samperaya untuk tahun ajaran 2024/2025.

*Kata Kunci: Memberi dan Menerima, Hasil Belajar*

**ABSTRACT**

*The population is class IVA students and class IVB students in total There are 25 students in Class IVA and 26 students in Class IVB. Type of research carried out do is quasi-experimental research (quasi-experiment) with tools The data collection used was an essay test. From data analysis and hypotheses; (1). The learning outcomes of class IV students on natural resources material in the science and science subject without implementing the take and give obtained an average score of 75.60. (2) The learning outcomes of class IV students on natural resources material in the science and science subject by applying the take and give obtained a higher average score, namely 90.38.(3) There is a significant influence of the use of the Take and Give learning model on student learning outcomes regarding natural resources in the science and science subject class IV at SD Negeri 040552 Samperaya T. A 2024/2025.*



---

*Keywords: Take and Give, Learning Results*

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar, seorang guru dapat menentukan peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diperoleh siswa, terutama dalam proses belajarnya. Oleh sebab itu guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga kebutuhan ataupun tujuan akhir yang harus diperoleh siswa yakni penguasaan siswa terhadap pengetahuan (Kognitif), perubahan nilai dan sikap (Afektif) dan peningkatan keterampilan (Psikomotorik) menunjukkan keberhasilan belajar yang telah tercapai.

Astuti (2022) “Hasil belajar adalah hasil kumulatif perkembangan kemajuan belajar siswa selama kurun waktu tertentu, jangka pendek, menengah dan jangka panjang”. Oleh sebab itu, hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh peserta didik sehingga berbentuk hasil kumulatif selama kurun dalam waktu tertentu. Pengetahuan dan keterampilan yang seimbang, sehingga mampu menciptakan output pendidikan yang lebih aktif, inovatif, dan produktif.

nilai yang diperoleh siswa dalam mencapai ketuntasan (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni dan berdasarkan data diatas dari 42 siswa yang tidak tuntas diawah KKTP adalah sebanyak 26 siswa (60%), sedangkan 16 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru cenderung menggunakan ceramah saat pembelajaran dan masih jarang menggunakan model sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, dan menyebabkan siswa merasa bosan.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 040552 Samperaya, pada tanggal 19 Agustus 2024, peneliti menemukan permasalahan, terlebih dalam mata pelajaran IPAS diantara-Nya kurangnya pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan adanya kecenderungan guru tetap menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah. kurangnya keberanian siswa dalam memberikan pendapat dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran IPAS dikarenakan desain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah di dapat maka perlu adanya perbaikan dan modifikasi dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas, salah satu cara yang dapat dilakukana dengan melakukan inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa. Kehadiran model sangat penting dalam pembelajaran, guna menyajikan materi kepada peserta didik, agar materi yang disajikan bias menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan keberanian siswa, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 040552 Samperaya”.



## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada peningkatan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model *Take and Give*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu lagi kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain kontrol Group pretest-posttest. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

Kelompok	TesAwal	Perlakuan	TesAkhir
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kontrol	$O_1$	$X_2$	$O_2$

Sumber Ari Kunto (2022:125)

### Keterangan:

$O_1$  : TesAwal

$O_2$  : TesAkhir

$X_1$  : Kelas yang diajar menggunakan Model *Take and Give*

$X_2$  : Kelas yang diajar tanpa menggunakan Model *Take and Give*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 040552 Samperaya Jalan Rimo Manis Desa Kuta Mbelin Kec.Lau Baleng pada peserta didik kelas IVA dan IVB tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 51 orang siswa, terdiri atas 25 siswa di kelas IVA dan 26 siswa di kelas IVB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian control group pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 040552 Samperaya.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest terhadap kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah data pretes terkumpul, diperoleh nilai rata-rata pretes siswa kelas IVA adalah 46,40 dan nilai rata-rata pretes siswa kelas IVB adalah 46,15 pada materi sumber daya alam. Setelah dilakukan perbandingan, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama, sehingga peneliti memilih kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB dijadikan sebagai kelas eksperimen. Kelas IVA selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Take and give* pada mata pelajaran IPAS. Sedangkan kelas IVB selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and give* pada mata pelajaran IPAS.

Setelah Setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, peneliti



kemudian membagikan soal posttes untuk dikerjakan oleh siswa. Dari data hasil posttes yang terkumpul, diperoleh nilai rata-rata posttes untuk kelas IVA, yang berfungsi sebagai kelas kontrol dan menerima pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran Take and Give, yaitu 75,60. Sementara itu, nilai rata-rata posttes untuk kelas IVB, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan menerapkan model pembelajaran Take and Give, adalah 90,38. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDN 040552 Samperaya yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan model Take and Give jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa model tersebut.

Data hasil belajar pretes dan posttes tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel. Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan hasil belajar pretes (sebelum diberikan perlakuan) kelas IVA diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,165. Dalam tabel lilifors  $n = 25$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ( $0,165 < 0,173$ ), maka data hasil belajar pretes kelas IVA (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai Lhitung untuk hasil belajar posttes kelas IVA (setelah diberi perlakuan) adalah 0,144. Dalam tabel lilifors  $n = 25$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ( $0,144 < 0,173$ ), maka data hasil belajar posttes kelas IVA (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Begitu juga dengan hasil analisis data pretes (sebelum perlakuan) kelas IVB diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,157. Dalam tabel lilifors  $n = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$  berada diantara  $n = 25$  dan  $n = 30$ . Karena nilai Ltabel  $n = 26$  tidak ada di dalam tabel maka dilakukan interpolasi data, sehingga didapatkan nilai Ltabel  $n = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,171. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ( $0,157 < 0,171$ ), maka data hasil belajar pretes kelas IVB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai Lhitung untuk hasil belajar posttes kelas IVB (setelah diberi perlakuan) adalah 0,168. Setelah dilakukan interpolasi data, diperoleh nilai Ltabel  $n = 26$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,171. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel ( $0,168 < 0,171$ ), maka data hasil belajar posttes kelas IVB (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai  $F < F_{\alpha}(v_1)(v_2)$ . Hasil uji homogenitas data pretes kelas IVA dan IVB diperoleh nilai F sebesar 1,55 dengan nilai  $F_{0,05}(24)(25)$  sebesar 1,96. Dikarenakan nilai  $F < F_{0,05}(24)(25)$  atau  $1,55 < 1,96$  maka dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas IVA dan IVB memiliki varians yang homogen.



Sedangkan hasil uji homogenitas data posttes kelas IVA dan IVB diperoleh nilai F sebesar 1,76 dengan nilai  $F_{0,05(24)(25)}$  sebesar 1,96. Dikarenakan nilai  $F < F_{0,05(24)(25)}$  atau  $1,76 < 1,96$  maka dapat disimpulkan bahwa data posttes kelas IVA dan IVB memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung = t Stat = 4,51 (dibulatkan) dan ttabel = t Critical two-tail = 2,01 (dibulatkan) maka nilai thitung > ttabel atau  $4,51 > 2,01$ . Sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa materi sumber daya alam pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040552 Samperaya Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 040552 Samperaya Tahun Pelajaran 2024/2025 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS tanpa menerapkan model pembelajaran Take and give di SDN 040552 Samperaya diperoleh nilai rata-rata 75,60.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran Take and give di SDN 040552 Samperaya diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 90,38.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa materi sumber daya alam pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040552 Samperaya Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan nilai thitung > ttabel atau  $4,51 > 2,01$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anurahman, A. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Modul Cawid.
- Arikunto, S. (2010). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (3rd ed.). Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, H. (2022). Hubungan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 7 Purworejo. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 4(1), 55–63.
- Azeti, S. (2019). Peran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17.
- Bloom, B. S. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives (Vol. 2)*. New York: Longmans, Green New York.
- Djaali, H. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, R. M. (2015). Gamification to Enhance Learning using Learning Model. 2015 6th International Conference on Computing, Communication and Networking Technologies (ICCCNT), 1–6. IEEE.



- 
- Hasbullah, H. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Menggunakan Model Problem Base Learning Berbasis Powtoon Siswa Kelas XII IPA 7 SMA N 1 Metro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 124–131.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.